

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan pokok yang paling mendasar untuk kehidupan manusia, di kehidupan sehari-hari manusia masih sangat memerlukan air khususnya air bersih, permasalahan kebutuhan air bersih seringkali menjadi pokok masalah bagi masyarakat di Indonesia, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, peningkatan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya dan aktivitas pembangunan menyebabkan kebutuhan air yang meningkat pula. Sebagai sumber daya alam maka kegiatan pengelolaan sumber daya air menjadi peran penting atau sumber vital bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga mendapatkan akses yang baik dalam memenuhi kebutuhan pokoknya untuk air minum dan sanitasi, maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya yang menggunakan air sebagai sarana terpenting (Purwanto dan Susanto, 2016).

Permasalahan penyediaan air minum secara menyeluruh bagi daerah kawasan perdesaan relatif luas, dan pada umumnya memiliki keterbatasan kemampuan sehingga memerlukan dukungan finansial untuk memprogram investasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pelayanannya, baik untuk investasi fisik seperti sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik yang terdiri dari pengelolaan manajemen dan teknis pengembangan sumber daya manusia sehingga, beberapa Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perdesaan tidak seluruhnya dihasilkan dari masyarakat itu sendiri, seperti adanya kerjasama pihak terkait yang peduli (Lembaga Swadaya Masyarakat), pemerintah maupun pihak swasta (Sastavyana dan Saskya, 2010).

Akan tetapi, kurangnya tingkat pelayanan yang dilakukan oleh pihak terkait baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk masyarakat perdesaan, maka dari itu untuk melanjutkan pengembangan potensi sumber air yang ada demi memenuhi kebutuhan air minum di perdesaan, masyarakat sekitar diharapkan untuk mengembangkan potensi tersebut secara mandiri untuk mendapatkan jaringan distribusi yang lebih efisien baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 27 Tahun 2015

Tentang Penyediaan Air Baku Untuk Air Minum Perdesaan menyatakan bahwa Sistem Penyediaan Air Baku untuk Air Minum Perdesaan yang selanjutnya disebut SPAMDes diselenggarakan oleh kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan pengembangan, perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan, merehabilitasi, memantau, dan/atau mengevaluasi sistem fisik (teknik) dan non-fisik dari prasarana dan sarana penyediaan air baku untuk air minum.

SPAMDes Tirta Lestari yang berlokasi di Dusun Kaliapak, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan penyedia air minum yang diselenggarakan secara swakelola dan digunakan masyarakat untuk memenuhi atau melayani kebutuhan air di Dusun Kaliapak dan sekitarnya. Dalam kegiatan pengembangan potensi SPAM tersebut SPAMDes Tirta Lestari juga memiliki beberapa permasalahan yang dialami seperti masalah kuantitas dan kualitas air bersih, tingkat pelayanan, dan teknologi yang kurang memadai, sehingga perlu adanya dukungan dari masyarakat dan pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian pernah dilakukan sebelumnya pada titik sumber yang dimiliki oleh SPAMDes Tirta Lestari, namun dengan titik dan sumber yang berbeda dari titik yang akan dilakukan kajian nantinya. SPAMDes Tirta Lestari melakukan pengelolaan pada kegiatan tersebut, terdapat sumber air yang berasal dari mata air baru dan sampai saat ini belum pernah dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai kuantitas dan kualitas air dari sumber tersebut. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti perlu melakukan adanya kajian mengenai kuantitas dan kualitas pada sumber air agar mendapatkan hasil yang nantinya dipergunakan sebagai dasar persoalan sehingga dilakukan tindakan lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat kebutuhan air dari SPAMDes Tirta Lestari dengan adanya penambahan pelanggan.
- b. Bagaimana tingkat ketersediaan air yang dipakai oleh SPAMDes Tirta Lestari.

- c. Bagaimana kualitas air pada SPAMDes Tirta Lestari yang telah dikonsumsi oleh masyarakat.

1.3 Lingkup Penelitian

Batasan lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Daerah penelitian di Dusun Kaliapak, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya wilayah yang dilayani oleh SPAMDes Tirta Lestari.
- b. Perhitungan perkiraan jumlah pelanggan/sambungan rumah (SR) untuk jangka 10 tahun kedepan.
- c. Prediksi total kebutuhan air bersih untuk jangka 10 tahun kedepan.
- d. Penelitian kualitas air yang dilakukan pada tahun 2023 dengan terbatas dan parameter yang telah ditentukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Memprediksi tingkat kebutuhan air dari SPAMDes Tirta Lestari dengan adanya penambahan pelanggan.
- b. Menganalisis tingkat ketersediaan air untuk wilayah yang terlayani oleh SPAMDes Tirta Lestari.
- c. Menganalisis kualitas air pada SPAMDes Tirta Lestari.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada peneliti pengelola, maupun pelanggan tentang tingkat kebutuhan air dari SPAMDes Tirta Lestari.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada peneliti, pengelola, maupun pelanggan atau masyarakat sekitar terkait kualitas air pada SPAMDes Tirta Lestari.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pengelola SPAMDes Tirta Lestari sebagai tolak ukur dalam meningkatkan ketersediaan air yang dipakai oleh SPAMDes Tirta Lestari dalam jangka waktu yang akan datang.